

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan mutu dan mengembangkan insan yang beriman, berbudi pekerti dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki ketrampilan, pengetahuan yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa. Terciptanya sumber daya manusia merupakan harapan, pondasi jangka panjang pembangunan nasional. Dengan demikian perkembangan kepribadian manusia seluruh anak bangsa menjadi tugas terhadap seluruh masyarakat pada suatu negara. Pemerintah berharap dalam pencapaian mutu pendidikan tinggi dan berkualitas hendaknya kita sebagai insan pendidik melakukan berbagai usaha untuk mentransfer pengalaman kepada orang lain melalui pendidikan. Harus disadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi tenaga pendidik maupun fasilitas sebagai penunjang peningkatan mutu pendidikan. Jenjang pendidikan yang paling berperan sebagai awal untuk mengetahui bagaimana ilmu pengetahuan, salah satu komponennya adalah pendidikan di sekolah dasar. Dalam jenjang inilah anak-anak diperkenalkan dengan berbagai ilmu dari bagian awal dalam belajar ilmu pengetahuan.

Peningkatan mutu pendidikan membutuhkan keseriusan dari berbagai pihak. Khusus pendidikan ilmu pengetahuan alam sebagai bagian dari bahan ajar diberbagai jenjang pendidikan maka diperlukan berbagai metode, strategi, dan fasilitas belajar sebagai pengantar pemikiran siswa kepada suatu logika berpikir ke masa depan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam penguasaan konsep ilmu pengetahuan di jenjang pendidikan dasar, siswa lebih diarahkan pada penguasaan ilmu pendidikan dan teknologi sebagai modal ke jenjang pendidikan selanjutnya. Sesuai dengan hasil pengamatan penulis khususnya pembelajaran ilmu pengetahuan alam sekarang ini belum diminati sepenuhnya oleh siswa. Hal ini terlihat dari berbagai indikator seperti rendahnya respon siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, kondisi seperti ini yang harus kita antisipasi ditambah lagi cara penyajian materi yang kurang tepat, hal ini dialami siswa pada pembelajaran dikelas V khususnya materi gaya magnet.

Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi tidak semua metode pembelajaran dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Banyak metode yang dapat digunakan dalam menyajikan pelajaran kepada para siswa, seperti metode ceramah, diskusi, studi kasus, pemecahan masalah, *inquiry*, bermain peran, dan lain-lain, masing-masing metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan.

Melihat kondisi saat ini, kita sebagai pendidik harus dapat mengambil alternatif tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya magnet, guru perlu mempertimbangkan metode pembelajaran yang digunakan, dengan kata lain metode yang digunakan dapat menimbulkan aktifitas siswa utamanya dalam penyajian materi gaya magnet, misalnya, metode diskusi, demonstrasi, eksperimen, observasi, *inquiry* yang umumnya melibatkan siswa secara aktif. Metode *inquiry* merupakan salah satu alternatif yang dapat diambil untuk menarik perhatian dan respon siswa dalam penguasaan materi tentang gaya magnet, sehingga siswa mampu berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, serta dapat memberi kemudahan siswa dalam menguasai materi pembelajaran secara keseluruhan. Dengan model pembelajaran seperti ini diharapkan pemecahan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan materi Gaya Magnet dapat terselesaikan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul :

“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya Magnet Melalui Metode *Inquiry* Terbimbing diKelas V SDN 11 Randangan Kabupaten Pohuwato”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kemauan siswa untuk belajar
2. Rendahnya pengetahuan siswa terhadap materi Gaya Magnet
3. Kurangnya perhatian dan dorongan orang tua kepada anak
4. Guru belum melakukan manajemen kelas dengan baik
5. Guru belum menggunakan media dengan tepat.

6. Guru belum menggunakan metode dengan benar.
7. Guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menemukan sendiri.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dalam identifikasi maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, apakah dengan menggunakan metode *inquiry* terbimbing hasil belajar siswa pada materi gaya magnet dikelas V SDN 11 Randangan Kabupaten Pohuwato akan meningkat ?

1.4 Cara Pemecahan masalah

Guru yang profesional dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, mempunyai ciri-ciri yaitu memahami dan mampu menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran. Penggunaan bermacam-macam metode pembelajaran dapat meningkatkan kualitas berpikir dan kreatifitas para siswa. Salah satu indikator dalam keberhasilan guru dalam pembelajaran adalah adanya perubahan sikap yang lebih baik pada siswa setelah mengalami proses pembelajaran, sehingga untuk dapat mencapai indikator tersebut, guru perlu merencanakan suatu metode pembelajaran yang didalamnya melibatkan keaktifan siswa. Metode pembelajaran dapat melibatkan keaktifan siswa adalah metode penemuan (*discovery*) atau penyelidikan (*inquiry*). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *inquiry* terbimbing (*Guided Inquiry*). *Inquiry* yang dalam bahasa inggris "*inquiry*" mempunyai arti pertanyaan, pemeriksaan, atau penyelidikan. Metode *Guided Inquiry* berarti suatu kegiatan belajar yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki suatu permasalahan secara sistematis, logis, analitis, sehingga dengan bimbingan dari guru mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Proses pembelajaran berbasis *inquiry* ada tiga tahap. Tahap pertama, adalah belajar *discoveri*, yaitu guru menyusun masalah dan proses tetapi memberi kesempatan siswa untuk mengidentifikasi hasil alternatif. Tahap kedua, *inquiry* terbimbing (*Guided Inquiry*), yaitu guru mengajukan masalah dan siswa menentukan penyelesaian dan prosesnya. Tahap ketiga, adalah inkuiri terbuka (*Open Inquiry*), yaitu guru hanya memberikan konteks masalah sedangkan siswa mengidentifikasi dan memecahkannya.

Metode pembelajaran *inquiry* pada hakikatnya merupakan proses penemuan atau penyelidikan. Tujuan utamanya adalah untuk mendorong siswa dalam mengembangkan keterampilan berfikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka. Proses pembelajarannya berubah dari dominasi guru (*teacher dominated*) menjadi dominasi oleh siswa (*student dominated*), karena dalam metode *Guided Inquiry* yang lebih aktif belajar adalah siswa (sebagai subjek belajar), sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator atau pembimbing saja.

Metode *Guided Inquiry* merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hanya dari hasil mengingat fakta-fakta, melainkan juga dari menemukan sendiri. Dalam prosesnya, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi pelajaran dari guru, melainkan mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran tersebut. Proses pembelajaran inkuiri meliputi lima langkah yaitu: merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya magnet melalui metode *inquiry* terbimbing di kelas V SDN 11 Randangan, kabupaten Pohuwato.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan maupun menyusun skripsi, selain itu melalui penelitian ini penulis akan memperoleh gambaran yang jelas tentang pentingnya penerapan metode *inquiry* bagi peningkatan mutu pendidikan.

1.6.2 Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini, guru diharapkan memperoleh solusi dalam upaya meningkatkan kualitas belajar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar, khususnya pada materi gaya magnet.

1.6.3 Bagi Siswa

Materi hasil penelitian tindakan kelas ini akan sangat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar pada variasi penyajian materi Gaya Magnet melalui metode *Inquiry* Terbimbing serta memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar.

1.6.4 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam mencari alternatif pemecahan masalah untuk mentransfer materi gaya magnet dikelas V dan umumnya di tingkat sekolah dasar.